

## Digitalisasi Materi Bimbingan Haji KBIHU Aisyiyah Bantul

*The Digitalization of Hajj Guidance Materials KBIHU Aisyiyah Bantul*

<sup>1\*)</sup>Marsudi, <sup>2)</sup>Nurul Aisyah

<sup>1,2)</sup>Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Kampus Terpadu UMY, Jl. Brawijaya Kasihan Bantul Yogyakarta 55183

\*email: [marsudi@umy.ac.id](mailto:marsudi@umy.ac.id)

### DOI:

10.30595/jppm.v6i2.12740

### Histori Artikel:

Diajukan:

06/01/2022

Diterima:

07/09/2022

Diterbitkan:

13/09/2022

### ABSTRAK

*Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Aisyiyah Bantul Yogyakarta pada 2020 membimbing 384 jemaah haji. Disebabkan adanya pandemi COVID-19, bimbingan harus dilakukan secara daring. Permasalahannya, mayoritas pembimbing KBIHU Aisyiyah Bantul belum memiliki keterampilan yang baik dalam proses digitalisasi materi bimbingan haji. Untuk mengatasi masalah tersebut, diselenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan materi bimbingan haji digital. Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan para pembimbing haji dalam membuat materi bimbingan digital. Adapun materi pelatihan meliputi pembuatan desain materi bimbingan haji, perekaman materi bimbingan, proses pengunggahan video bimbingan ke YouTube, serta mengirim alamat tautannya ke grup WhatsApp jemaah haji. Tahap berikutnya adalah dilakukan pendampingan kepada masing-masing peserta sampai berhasil mengunggah video bimbingan haji di YouTube. Pelatihan dan pendampingan ini cukup berhasil. Efektivitasnya ditandai dengan kemampuan para peserta membuat video bimbingan haji secara mandiri dan telah dihasilkannya 16 (80%) video bimbingan haji daring dari 20 video yang ditargetkan. Video-video tersebut telah diunggah di kanal YouTube.*

**Kata kunci:** Digitalisasi; Materi Bimbingan Haji Digital; KBIHU Aisyiyah Bantul

### ABSTRACT

*In 2020, the Hajj and Umrah Guidance Group (KBIHU) Aisyiyah Bantul Yogyakarta guided 384 pilgrims. Due to the COVID-19 pandemic, the tutoring system should be applied online. However, the majority of KBIHU Aisyiyah Bantul supervisors do not yet have good skills in the process of digitalizing Hajj guidance materials. To overcome this problem, training and assistance was held in digital Hajj guidance materials preparation. The purpose of training is to develop the skills of Hajj advisors to create the digital guidance materials. The materials of training include designing Hajj guidance materials, recording Hajj guidance materials, uploading Hajj guidance videos to YouTube, and steps to send the link address to the Hajj pilgrims' WhatsApp group. The next stage is to assist each participant until they successfully uploaded the Hajj guidance video on YouTube. This training and mentoring were quite successful. Its effectiveness is indicated by the ability of the participants to make videos for Hajj guidance independently and produced 16 (80%) online Hajj guidance videos from 20 targeted videos. The videos have been uploaded on the YouTube channel.*

**Keywords:** Digitalization; Digital Hajj Guidance Material; KBIHU Aisyiyah Bantul

## PENDAHULUAN

Ibadah haji merupakan kewajiban bagi seorang Muslim yang mampu menjalankannya, setidaknya sekali seumur hidup. Agar pelaksanaan ibadah haji yang bersifat komunal tersebut dapat terselenggara dengan baik, Pemerintah Republik Indonesia dibantu oleh pihak masyarakat melaksanakan rangkaian kegiatan pengelolaan pelaksanaan ibadah haji yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan jemaah haji (Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 2). Terkait dengan kegiatan pembinaan atau bimbingan, jemaah haji akan mendapatkan bimbingan yang dilaksanakan sebelum keberangkatan, selama perjalanan, dan selama berada di Arab Saudi. Cakupan bimbingan minimal meliputi bimbingan pelaksanaan haji atau manasik haji, bimbingan perjalanan haji, dan bimbingan kesehatan.

Dalam Pasal 15 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji disebutkan bahwa selain bimbingan jemaah haji yang diberikan oleh pemerintah, jemaah haji dapat menerima bimbingan haji yang diselenggarakan oleh masyarakat, baik secara perseorangan maupun kelompok bimbingan atas biaya jemaah haji. Dengan adanya peluang partisipasi masyarakat dalam proses bimbingan haji, muncullah banyak kelompok bimbingan yang dikenal dengan nama Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU). Selain dua dasar hukum di atas, eksistensi KBIHU juga mendapat legitimasi dari Peraturan Menteri Agama No. 14 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler. Lebih spesifik lagi dikuatkan dengan Peraturan Dirjen PHU Kementerian Agama RI Nomor: D/799/ 2013, tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji.

Salah satu KBIHU di Yogyakarta adalah KBIHU Aisyiyah Bantul. Kelompok bimbingan haji ini pada 2020 membimbing 384 jemaah haji. Di tengah-tengah proses pembimbingan, pada pertengahan Februari 2020, pandemi COVID-19 mulai merebak di Indonesia. Pemerintah mengambil sejumlah kebijakan untuk mencegah meluasnya

penyebaran COVID-19, antara lain melalui pembatasan interaksi sosial dengan penerapan *social distancing* dan *physical distancing*. Anggota masyarakat diimbau untuk menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang (Rachmat & Krisnadi, 2020) (Darmalaksana, dkk., 2020).

Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran COVID-19 berdampak pada berbagai bidang, terkhusus pada bidang pendidikan (Herliandry dkk., 2020). Proses bimbingan haji di KBIHU Aisyiyah Bantul juga terdampak pandemi tersebut. Bimbingan haji yang semula bersifat tatap muka harus dilakukan secara daring. Seksi Bimbingan Manasik KBIHU Aisyiyah Bantul berinisiatif menjangkau aspirasi jemaah haji terkait bimbingan *online*. Survei dilakukan pada 3-5 Juni 2020. Survei lewat Google Form ini diikuti oleh 244 orang atau 68% dari keseluruhan jemaah. Di antara hasil survei tersebut tersaji dalam diagram berikut.



Gambar 1. Media bimbingan *online* yang diusulkan

Dari diagram tersebut, tampak bahwa para jemaah menghendaki bimbingan *online* diselenggarakan lewat aplikasi YouTube yang dipadukan dengan WhatsApp. Para jemaah menganggap dua aplikasi tersebut cukup familier dan mudah dalam mengaksesnya. Berdasarkan aspirasi jemaah ini, seksi Manasik Haji KBIHU Aisyiyah Bantul menyelenggarakan bimbingan *online*. Bimbingan ini diawali dengan acara pembukaan secara *sinkronus* melalui aplikasi Zoom. *Sinkronus* berarti guru dan siswa belajar di waktu yang sama, seperti tatap muka di sekolah atau secara virtual (Simarmata, J., 2018). Dalam konteks ini, pembimbing

bertemu secara *virtual* dalam waktu yang sama dengan para jemaah. Menurut dokumen yang ada, acara ini hanya diikuti 84 jemaah (dikutip pada 29 Desember 2020).

Bimbingan *online* seterusnya dilaksanakan secara *asinkronus*. *Asinkronus* adalah siswa belajar di waktu yang berbeda dengan gurunya, misalnya siswa mendapatkan tugas untuk dikerjakan di rumah (Amadea, K., & Ayuningtyas, M. D., 2020). Dalam hal ini pembimbing haji membuat video bimbingan yang diunggah di YouTube. Jemaah haji bisa mengaksesnya kapan saja dalam waktu yang berbeda-beda. Teknis pelaksanaannya diawali dengan pembuatan materi bimbingan haji menggunakan Powerpoint. Selanjutnya, proses rekaman video dengan materi tersebut menggunakan aplikasi perekam layar seperti FastStone dan Screencast-O-Matic. Video bimbingan yang dihasilkan kemudian diunggah di YouTube. Langkah berikutnya adalah menyalin tautan (*link*) atau URL video di YouTube, kemudian membagikannya di grup WhatsApp jemaah haji. Proses membagikan tautan video bimbingan haji di grup WhatsApp dilakukan setiap Sabtu pagi.

Permasalahan yang dihadapi dalam rangkaian proses bimbingan *online* atau digitalisasi materi bimbingan manasik haji ini adalah masih terbatasnya sumber daya manusia (pembimbing haji) yang memiliki kompetensi dalam pembuatan bahan bimbingan, pembuatan video bimbingan, serta pengunggahannya di YouTube. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Sunarman (2017), pembelajaran *online* menimbulkan kegalapan di kalangan siswa, orang tua, dan utamanya para guru. Hal serupa terjadi juga di KBIHU Aisyiyah Bantul. Dari 46 orang pembimbing haji KBIHU Aisyiyah Bantul, baru ada 5 orang yang mampu membuat bahan ajar digital secara mandiri dan menyajikannya secara *online*. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, dilakukan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun tujuannya adalah untuk mengembangkan keterampilan para pembimbing haji dalam membuat materi bimbingan haji digital serta terealisasinya seluruh tema bimbingan haji dalam bentuk video yang terunggah di YouTube.

## **METODE**

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada, pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahap. Tahap *pertama* adalah *brainstorming* dan rapat koordinasi antara tim pengabdian dengan pengurus KBIHU Aisyiyah Bantul. Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 11 Maret 2021.

Tahap *kedua* adalah menyelenggarakan pelatihan pembuatan materi bimbingan haji digital. Pelatihan ini diselenggarakan secara luring atau tatap muka langsung dengan menerapkan protokol COVID-19 pada Sabtu, 10 April 2021 di Gedung Dakwah Muhammadiyah Bantul. Peserta yang hadir sebanyak 25 orang. Materi pertama pelatihan adalah Kiat Mendesain Materi Bimbingan Haji. Dilanjutkan materi kedua, yaitu Cara Merekam Materi Bimbingan Haji dan Mengunggahnya di Youtube. Perekaman materi menggunakan aplikasi FastStone.

Adapun tahap *ketiga*, berupa pendampingan pembuatan materi bimbingan haji digital. Pendampingan ini dilakukan secara luring dan daring. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari pelatihan yang sudah diselenggarakan. Dalam tahap ini, mayoritas peserta sudah berhasil membuat satu video bimbingan haji yang diunggah ke YouTube. Adapun langkah terakhirnya adalah menyalin URL video yang ada di YouTube dan membagikannya di grup WhatsApp jemaah haji 2020.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tahapan-tahapan: (1) *brainstorming* dan koordinasi, (2) pelatihan pembuatan materi bimbingan digital, dan (3) pendampingan pembuatan dan pengunggahan materi bimbingan digital ke YouTube dan grup WhatsApp. Deskripsi dan analisis hasilnya disajikan berdasarkan ketiga tahapan tersebut dalam uraian sebagai berikut.

### **1. *Brainstorming* dan Rapat Koordinasi**

Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 11 Maret 2021, di Rumah Makan Pak Cokro. Pihak pengabdian diwakili oleh Marsudi Iman. KBIHU Aisyiyah Bantul mengutus tiga orang pengurus, yaitu H. Aris Samsugito (Seksi Manasik), H. Suhadi (Seksi Manasik), dan H.

Moh Murod (Sekretaris). Adapun hasil dari pertemuan tersebut sebagai berikut.

- a. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan cara menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan materi bimbingan haji digital.
- b. Materi pelatihan meliputi: kiat mendesain materi bimbingan haji dan proses perekaman materi bimbingan digital serta pengunggahannya ke kanal YouTube.
- c. Sebagai tindak lanjut pelatihan, para peserta pelatihan diwajibkan membuat video materi bimbingan haji digital dengan didampingi para pengabdian.
- d. Peserta adalah para pembimbing haji KBIHU Aisyiyah Bantul. Jumlahnya dibatasi 25 orang. Di antara kriteria peserta adalah memiliki kompetensi penguasaan teknologi informasi (TI) yang memadai.
- e. Pelatihan akan diselenggarakan pada Sabtu, 10 April 2021, di Gedung Dakwah Muhammadiyah Bantul.

## 2. Pelatihan Digitalisasi Materi Bimbingan Haji

Pelatihan ini diselenggarakan pada Sabtu, 10 April 2021, di Gedung Dakwah Muhammadiyah Bantul. Pelatihan diikuti 25 orang pembimbing haji KBIHU Aisyiyah Bantul.



Gambar 2. Suasana pelatihan sesi pertama

Materi *pertama* pelatihan adalah Kiat Mendesain Materi Bimbingan Haji. Materi ini disampaikan oleh Yusuf A. Hasan, M.Ag. Materi pertama ini dipandu oleh Ketua tim pengabdian UMY, Nurul Aisyah, M.Pd. Kisi-kisi materi yang disampaikan meliputi: pengenalan Powerpoint, materi manasik haji, karakter

jemaah haji, prinsip desain materi, peta konsep (konseptualisasi gagasan), memilih bidang Powerpoint, memuat konsep materi, memilih dan mengatur huruf, memilih dan memuat gambar, memuat ayat/hadits, dan menambahkan ornamen. Powerpoint merupakan media *slide* yang populer bagi semua kalangan, termasuk para pembimbing haji. Oleh karena itu, media ini dipilih untuk pembuatan materi bimbingan haji. Powerpoint juga terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa [Fuad, A. J., & Permatasari, A. D. (2019) (Yusuf, M. (2020)].



Gambar 3. Materi sesi pertama

Berdasarkan pengamatan pengabdian, peserta pelatihan sangat antusias mengikuti materi ini. Meskipun mereka sudah sering menggunakan Powerpoint, tetapi mereka mengakui bahwa desain materi yang mereka buat belum mempertimbangkan poin-poin pokok sebagaimana yang dipaparkan penerjemah. Dalam sesi tanya jawab, beberapa penanya menyampaikan kesulitan-kesulitan yang mereka rasakan pada saat membuat materi bimbingan haji antara lain: kesulitan menyajikan ayat Al-Qur`an dan Hadits yang berhuruf Arab, kesulitan mendapatkan gambar-gambar yang relevan dengan tema dan kesulitan menyisipkan video dalam Powerpoint.

Menanggapi pertanyaan para peserta tersebut, H. Yusuf A. Hasan memberikan beberapa kiat. Untuk mengatasi kesulitan menyajikan ayat Al-Qur`an dan Hadits, dia menyarankan agar para peserta mengetikkan kata kunci ayat yang akan disajikan di mesin pencari Google. Yusuf menyontohkan bagaimana mencari Surah Ali Imran ayat 97 sebagai berikut.

“Ketikkan kata *Ali Imran 97* di pencarian Google, kemudian pilih menu *Image* (gambar). Maka, akan tersaji ayat-ayat *Ali Imran 97* dalam format *image* yang bisa disalin dan di-*paste* (tempel) di Powerpoint.” Dengan cara ini, huruf Arab tidak akan rusak ketika di-*paste* di Powerpoint. Tentang kesulitan mendapatkan gambar-gambar atau ilustrasi sajian materi haji, pemateri juga memberi kiat yang sama dengan pencarian ayat, yaitu dengan memanfaatkan Google Image. Untuk kiat menyisipkan materi video, pemateri menyarankan agar mengikuti video tutorial di YouTube.

Materi pelatihan yang *kedua* adalah Kiat Merekam Materi Bimbingan Haji dan Mengunggahnya di YouTube. Materi ini disampaikan oleh H. Marsudi (anggota tim pengabdian UMY) dengan didampingi oleh Nurul Aisyah dan Nudia Amburika. Dalam sesi ini para peserta mempraktikkan langsung proses perekaman bahan materi bimbingan haji dalam format Powerpoint menjadi materi haji dalam format video yang sudah bernarasi. Media video dipilih karena sebagai media pembelajaran mudah digunakan dan mampu menjelaskan konten dengan lebih nyata (Batubara, H. H., & Batubara, D. S., 2020).

Praktik perekaman menggunakan aplikasi FastStone dan ScreenCast-O-Matic. Dua aplikasi ini dipilih dengan pertimbangan kemudahan penggunaannya serta ringan memorinya. Untuk ScreenCast-O-Matic juga dipilih karena menyediakan fasilitas gratis untuk perekaman dengan durasi di bawah 15 menit. Aplikasi FastStone memiliki kelebihan dari kecilnya memori video yang dihasilkan, sedangkan kekurangannya tidak bisa menampilkan pemateri yang sedang menyampaikan bimbingan. Pada prinsipnya, dalam sesi ini para peserta pelatihan melakukan praktik merekam tampilan bahan ajar yang ada di laptop bersamaan dengan perekaman suara dan wajah penyaji. Teknik ini dikenal dengan nama metode tangkap layar atau *screen recording* (Agustiniingsih, 2015). Teknik *screen recording* atau disebut juga *screencast/video screen capture/screen recorder* merupakan perekaman secara digital dari sebuah tampilan komputer yang seringkali disertai dengan narasi panduan yang direkam

menggunakan mikrofon (Soemantri, S., 2019).

Sesi kedua dimulai dengan pengenalan aplikasi FastStone, dilanjutkan dengan demonstrasi perekaman materi bimbingan haji yang sudah dibuat. Adapun langkah-langkah perekaman materi bimbingan haji adalah sebagai berikut. Pasang (*install*) aplikasi FastStone ke masing-masing laptop peserta. Penginstalan aplikasi ini dilakukan oleh para pendamping pelatihan. Selanjutnya, para peserta membuka aplikasi FastStone dengan cara *double click* pada ikon yang ada di layar laptop. Tahapan pembuatan video dengan teknik tangkap di layar menggunakan FastStone ini adalah: (1) membuka *file* bahan ajar (format Powerpoint) yang akan ditampilkan; (2) membuka dan menjalankan aplikasi *screen recording* (FastStone); (3) mengetes koneksi *microphone* dan *webcam* yang terpasang di laptop; (4) mulai perekaman; (5) menyimpan hasil perekaman pada folder yang diinginkan (Apriani, Y., dkk., 2020).

Setelah demonstrasi perekaman materi bimbingan haji yang dilakukan pemateri selesai, masing-masing peserta pelatihan mempraktikkan perekaman materi bimbingannya. Mereka didampingi oleh 2 orang pendamping di atas. Dari 25 orang peserta, 6 orang tidak ikut mempraktikkan perekaman karena tidak membawa laptop. Dari 19 peserta yang mempraktikkan perekaman, 16 orang berhasil menyelesaikan perekaman. Sedangkan 3 orang peserta gagal menyelesaikan perekaman karena terdapat kendala teknis pada laptopnya. Secara umum, proses latihan perekaman ini cukup sukses karena para peserta sudah bisa menyelesaikannya hingga menghasilkan produk berupa video bimbingan haji meskipun belum layak diunggah di YouTube. Video yang dihasilkan belum memuat materi bimbingan haji secara lengkap. Karena keterbatasan waktu, praktik pengunggahan video ke YouTube diberikan dalam bentuk video tutorial.



Gambar 4. Proses perekaman materi bimbingan haji



Gambar 5. Praktik perekaman materi bimbingan haji

### 3. Pendampingan Pembuatan Materi Bimbingan Haji Digital

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari pelatihan yang sudah diselenggarakan. Jika di dalam pelatihan para peserta baru berlatih membuat bahan bimbingan *online* sehingga produk akhirnya belum utuh, dalam tahap ini masing-masing peserta sudah berhasil membuat satu video bimbingan haji yang siap diunggah ke YouTube. Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan tema bimbingan untuk masing-masing peserta. Adapun tema-tema tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Tema Bimbingan Haji Online KBIHU Aisyiyah Bantul

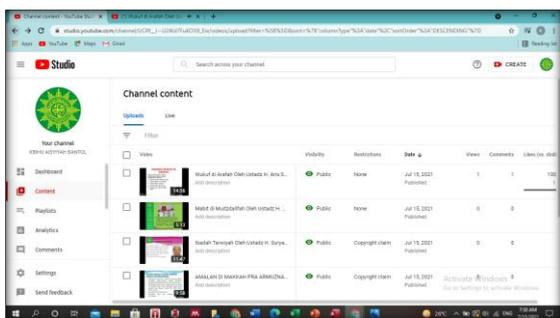
No	Materi
1	Ibadah di Masjid Nabawi
2	Raudhah dan Strategi Memasukinya
3	Ziarah ke Tempat-Tempat Bersejarah di Madinah
4	Persiapan Umrah dan Niat Umrah di Miqat
5	Larangan-Larangan Ihram
6	Thawaf
7	Sa'i dan Tahalul

- 8 Shalat Berjemaah di Masjidil Haram dan Thawaf Sunnah
- 9 Persiapan Haji dan Niat Haji
- 10 Ibadah Tarwiyah di Mina
- 11 Ibadah di Arafah
- 12 Mabit di Muzdalifah
- 13 Lempar Jumrah: 10 Dzulhijah dan Tahalul
- 14 Lempar Jumrah: 11 Dzulhijah
- 15 Lempar Jumrah: 12 Dzulhijah
- 16 Lempar Jumrah: 13 Dzulhijah
- 17 Thawaf Ifadhah
- 18 Thawaf Wada'
- 19 Haji Wanita
- 20 Perlengkapan Haji

Langkah berikutnya, masing-masing pembimbing membuat materi bimbingan haji digital dalam format Powerpoint. Kisi-kisi materi mengacu kepada silabus bimbingan yang sudah dibuat oleh Seksi Manasik Haji KBIHU Aisyiyah Bantul. Dalam tahap ini, pendamping banyak berperan terutama dalam penyediaan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits serta bahan-bahan pelengkap lain seperti logo KBIHU Aisyiyah, video, dan gambar-gambar atau foto-foto ilustrasi. Sebagian besar proses pendampingan dilakukan melalui media WhatsApp, baik secara grup maupun jalur pribadi (japri).

Langkah berikutnya adalah proses perekaman materi bimbingan. Dalam tahap ini, para peserta melakukan perekaman menggunakan aplikasi FastStone. Ada beberapa pembimbing yang juga sudah bisa menggunakan ScreenCast-O-Matic. Para peserta yang sudah menguasai teknik perekaman materi dengan baik, rata-rata lebih memilih aplikasi ScreenCast-O-Matic karena bisa menampilkan presenter materi. Proses pendampingan yang dilakukan oleh pengabdi, baik ketua (Nurul Aisyah) maupun anggota (Marsudi) tetap dilakukan lewat media WhatsApp. Hanya saja dalam tahap ini bimbingan juga dilakukan lewat aplikasi Google Meet terutama saat ada peserta yang menginginkan pendamping untuk melakukan demonstrasi proses perekaman. Hasil akhir dari tahap ini yakni dari 20 orang yang ditugaskan untuk membuat materi bimbingan haji *online*, 16 orang di antaranya sudah berhasil. KBIHU Aisyiyah Bantul sudah

memiliki 16 video bimbingan haji yang diunggah di YouTube. Adapun pengiriman tautan URL video bimbingan di YouTube ke grup WhatsApp jemaah haji akan dilakukan ketika bimbingan haji resmi dimulai lagi untuk tahun keberangkatan 2022 yang merupakan jemaah tunda 2020.



Gambar 6. Tampilan *Studio Channel* YouTube KBIHU Aisyiyah



Gambar 7. Contoh video bimbingan haji hasil pelatihan

Dilihat dari teori efisiensi proses kegiatan, pengabdian masyarakat ini cukup berhasil karena telah dilaksanakan dengan baik dan memuaskan, baik menurut peserta, pemateri maupun pendamping pelatihan. Kendala-kendala yang ada seperti kompetensi penguasaan teknologi informasi beberapa peserta yang belum memadai dapat diatasi dengan baik dengan tersedianya tiga pendamping pelatihan. Adapun jika ditinjau dari teori efektivitas hasil, pengabdian ini juga bisa dikatakan cukup berhasil karena telah menghasilkan 16 (80%) video bimbingan haji *online* dari 20 video yang ditargetkan.

## SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahap. Tahap *pertama* adalah *brainstorming* yang membahas signifikansi

kegiatan yang akan diselenggarakan. Tahap *kedua* adalah pelatihan digitalisasi materi bimbingan haji bagi para pembimbing haji KBIHU Aisyiyah Bantul. Tahap *ketiga*, pendampingan pembuatan materi bimbingan haji digital. Pengabdian ini berhasil meningkatkan kompetensi para pembimbing haji KBIHU Aisyiyah Bantul dalam membuat bahan bimbingan haji digital. Keberhasilannya ditandai dengan kemampuan mereka membuat video bimbingan haji secara mandiri dan telah dihasilkannya 16 (80%) video bimbingan haji *online* dari 20 video yang ditargetkan. Video-video tersebut telah terunggah di YouTube. Alamat tautan video-video tersebut akan dikirim di grup WhatsApp jemaah haji pada saat bimbingan haji dimulai pada tahun keberangkatan 2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiniingsih, A. 2015. "Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar". *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*.
- Amadea, K., & Ayuningtyas, M. D. 2020. "Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Sinkronus dan Asinkronus pada Materi Program Linear". *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Apriani, Y., Mafra, R., & Oktaviani, W. A. 2020. "Pembuatan Video Metode Tangkap Layar sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19". *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*.
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. 2020. "Penggunaan Video Tutorial untuk Mendukung Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Virus Corona". *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*.
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhlas. 2020. "Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21". Karya Tulis Ilmiah Masa Work From Home Covid-19. Bandung: UFIN Sunan Gunung Djati.

- Fuad, A. J., & Permatasari, A. D. 2019. "Penggunaan Media Sli"de Powerpoint dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik". *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*.
- Gunawan, F. I., & Sunarman, S. G. 2018. "Pengembangan Kelas Virtual dengan Google Classroom dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor pada Siswa SMK". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. 2020. "Pandemic Learning During the Covid-19". *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Peraturan Dirjen PHU Kementerian Agama RI. Nomor: D/799/ 2013 tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji.
- Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2015 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama No.14 Tahun 2012.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji
- Rachmat, A., & Krisnadi, I. 2020. Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring (Online) untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang pada Saat Pandemi Covid 19.
- Simarmata, J. 2018. Teknologi Sinkronus dan Asinkronus untuk Pembelajaran Teknologi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan.
- Soemantri, S. 2019. "Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Digital". *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji.
- Yusuf, M. 2020. "Efektivitas Media Komputer dengan Perangkat Lunak Powerpoint dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Pronoun pada Peserta Didik Kelas X Teknik Surveying di SMK Negeri Gorontalo". *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*.